

**DAMPAK PENGUMUMAN KASUS PERTAMA COVID-19 TERHADAP HARGA
SAHAM DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Malicha Dian Lestari

NIM: 11170297

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Malicha Dian Lestari
NIM : 11170297
Program studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**DAMPAK PENGUMUMAN KASUS PERTAMA COVID-19 TERHADAP
HARGA SAHAM DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA
SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 2 Juli 2021

Yang menyatakan



(Malicha Dian Lestari)

HALAMAN PENGAJUAN

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen



Disusun Oleh:

Malicha Dian Lestari

11170297

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

202

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

Dampak Pengumuman Kasus Pertama Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Telah diajukan dan dipertahankan

oleh:

MALICHA DIAN LESTARI

11170297

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Manajemen Pada tanggal

17 Juni 2021

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM

(Ketua Tim Penguji/ Dosen Penguji)

2. Dra. Umi Murtini, M.Si

(Dosen Penguji)

3. Ari Christianti, SE., MSM

(Dosen Pembimbing/ Dosen Penguji)

Yogyakarta, 02 Juli 2021

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Perminas Pangeran, M.Si

Ketua Program Studi Manajemen

Drs. Sisnuhadi, MBA., Ph.D

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

DAMPAK COVID-19 TERHADAP HARGA SAHAM DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang saya nyatakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi maupun instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 10 Mei 2021



Malicha Dian Lestari

11170297

HALAMAN MOTTO

⁷ *“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. ⁸ Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan. (Matius 7:7-8)*

³³ *Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. ³⁴ Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari. (Matius 6 : 33-34)*

¹⁰ *Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan. (Yesaya 41:10)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus yang selalu menyertai, memelihara, membimbing dan melengkapi penulis dalam menyelesaikan dunia perkuliahan dari awal hingga akhir bahkan sampai selama – lamanya.
2. Bapak, Ibu, dan Putri yang selalu memberikan semangat, doa, kasih sayang dan nasehat, serta menjadi *support system* dalam menjalani berbagai rintangan kehidupan.
3. Bulek Lastri, Rito, Wahyu, dan Pak Bagyo yang mendukung penulis dalam dunia perkuliahan sebagai keluarga kedua ketika penulis berada di Yogyakarta.
4. Kepada Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana beserta seluruh jajarannya yang telah memfasilitasi penulis selama proses penyelesaian studi.
5. Ibu Ari Christiani S.E., M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi terhadap penulis.
6. Bapak, ibu dosen serta staf dan karyawan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
7. Donna Hanum Ghea Kumala, S.M sahabat seperjuangan baik suka maupun duka dari awal kuliah hingga penulisan skripsi ini berakhir.
8. Sahabat – sahabat seperjuangan Viola, Erika, Ayu, Aurel Angella, Ge, Abiel, Mathew, dan Thasya terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan di dunia perkuliahan penulis.
9. Sahabat terkasih satu atap (Kost Putri Omahkoe) Wahyuni, Leni, Kak Mega, Kak Santi dan Sri yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan terhadap penulis.
10. Teman – teman Manajemen 2017 tercinta atas kebersamaan selama dibangku perkuliahan.
11. Dan segala pihak yang turut mendoakan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera,

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “DAMPAK COVID-19 TERHADAP HARGA SAHAM DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

Penyusunan skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen Jurusan Manajeme pada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini diselesaikan melalui proses yang Panjang. Mulai dengan melakukan penelitian, pengumpulan data, dan penyusunan hingga terbentuk seperti sekarang ini. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan karena banyaknya pihak yang turut membantu, membimbing, dan menyemangati, serta memberikan saran dan motivasi.

Dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran membangun akan sangat berguna agar selanjutnya dapat menghasilkan karya yang jauh lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Penulis pun menyakini bahwa pertolongan Tuhan terus menyertai sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segenap hati penulis mengimani **“¹¹ Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir” – Pengkhotbah 3 : 11**

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	115
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB 1	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan	8
1.4. Manfaat.....	8
1.5. Batasan Penelitian	9
BAB 2	11
2.1. Wabah Covid-19.....	11
2.1.1. Kasus pertama	13
2.1.2. Menginfeksi seluruh provinsi	13
2.1.3. Seratus Ribu Kasus	14
2.1.4. Dua Ratus Ribu Kasus	14
2.1.5. Tiga Ratus Ribu Kasus	14
2.1.6. Empat Ratus Ribu Kasus	14
2.2. Pasar Modal	15
2.2.1. Instrumen Keuangan yang Diperjual belikan di Pasar Modal	15
2.3. Investasi Pasar Modal	18
2.4. Harga Saham	21
2.4.1. Penilaian Harga Saham	25

2.5.	Kinerja Keuangan	27
2.6.	Rasio Profitabilitas	29
2.6.1.	ROA (Return On Assets)	30
2.6.2.	Net Profit Margin (NPM)	30
2.7.	Penelitian Terdahulu	31
2.8.	Tahapan Penelitian	34
2.9.	Pengembangan Hipotesis	35
2.9.1.	Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham	35
2.9.2.	Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan	37
BAB 3	39
3.1.	Jenis Penelitian.....	39
3.2.	Sumber Data	39
3.3.	Pengumpulan Data.....	40
3.4.	Populasi dan Sampel	40
3.4.1.	Populasi	40
3.4.2.	Sampel	40
3.5.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	43
3.5.1.	Variabel Penelitian	43
3.5.2.	Definisi Operasional	44
3.6.	Teknik Analisis Data	45
3.6.1.	Analisis Statistik Deskriptif	46
3.6.2.	Uji Normalitas	46
3.6.3.	Uji Hipotesis	47
BAB 4	50
4.1.	Statistik Deskriptif.....	50
4.2.	Hasil Uji Normalitas.....	54
4.3.1.	Uji Hipotesis Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham	55
4.3.2.	Uji Hipotesis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	62
4.4.	Pembahasan.....	71
4.4.1.	Dampak Covid-19 terhadap harga saham perusahaan sector manufaktur	71
4.4.2.	Dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan	72
BAB 5	73
5.1.	Kesimpulan.....	73

5.2. Saran	73
5.3. Keterbatasan.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	83

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan Covid-19.....	3
Tabel 3.1. Ringkasan kriteria Sampe.....	41
Tabel 3.2. Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif Sebelum Pandemi Covid-19.....	51
Tabel 4.2. Hasil Uji statistik Deskriptif Sesudah Pandemi Covid-19.....	52
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas Sebelum dan Sesudah Covid-19.....	55
Tabel 4.4. Hasil Uji Wilcoxon Rank Signed Test Harga Saham	56
Tabel 4.5. Hasil Uji Statistik Wilcoxon Harga Saham.....	58
Tabel 4.6. Penurunan Harga Saham Perusahaan Manufaktur.....	61
Tabel 4.7. Hasil Uji Wilcoxon Rank Signed Test ROA.....	63
Tabel 4.8. Hasil Uji Test Statistik Wilcoxon ROA.....	65
Tabel 4.9. Hasil Uji Wilcoxon Rank Signed Test NPM.....	66
Tabel 4.10. Hasil Uji Statistik Wilcoxon NPM.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Harga Saham Barang dan Konsumsi	84
Lampiran 2 Harga Saham Aneka Industri.....	86
Lampiran 3 Harga Saham Industir Dasar dan Kimia	87
Lampiran 4 ROA Barang dan Konsumsi.....	90
Lampiran 5 ROA Aneka Industri.....	91
Lampiran 6 ROA Industri Dasar dan Kimia.....	92
Lampiran 7 NPM Barang dan Konsumsi.....	94
Lampiran 8 NPM Aneka Industri.....	96
Lampiran 9 NPM Industri Dasar dan Kimia.....	97
Lampiran 10 Statistik Deskriptif	99
Lampiran 11 Uji Normalitas.....	104
Lampiran 12 Uji Wilcoxon Harga Saham.....	105
Lampiran 13 Uji Wilcoxon ROA.....	108
Lampiran 14 Uji Wilcoxon NPM.....	110

**DAMPAK PENGUMUMAN KASUS PERTAMA COVID-19 TERHADAP HARGA
SAHAM DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Malicha Dian Lestari

11170297

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: malicha.dl1999@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap harga saham dan kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur. Penelitian ini menguji dampak Covid-19 terhadap harga saham dan kinerja keuangan sebelum terkena Covid-19 periode Desember 2019 dan setelah terkena Covid-19 periode Maret 2020, Juni 2020, dan September 2020. Harga saham diukur menggunakan harga saham penutupan dan kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor manufaktur yang sudah menerbitkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis penelitian ini menggunakan metode *Uji Beda T-test* jika distribusi data normal dan menggunakan *Wilcoxon Paired Rank Test* jika distribusi data tidak normal dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (a) Pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap harga saham dan (b) Pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap kinerja keuangan.

**THE ANNOUNCEMENT IMPACT OF THE COVID-19 FIRST CASE ON STOCK
PRICES AND FINANCIAL PERFORMANCE OF MANUFACTURING SECTOR
COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Malicha Dian Lestari

11170297

Management Study Program Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: malicha.dl1999@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of Covid-19 on stock prices and corporate financial performance in manufacturing sector companies. This study examines the impact of Covid-19 on stock prices and financial performance before being exposed to Covid-19 for the period December 2019 and after being exposed to Covid-19 for the period March 2020, June 2020, and September 2020. Share prices are measured using the closing share price and financial performance is measured by using profitability ratios, namely *Return on Assets* (ROA) and *Net Profit Margin* (NPM). This study uses a sample of companies in the manufacturing sector that have published their financial reports on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The analysis of this study uses the method *T-test Difference Test* if the data distribution is normal and uses the *Wilcoxon Paired Rank Test* if the data distribution is abnormal with the help of SPSS 25. The results of this study indicate that (a) the Covid-19 pandemic has an impact on stock prices and (b)) The Covid-19 pandemic had an impact on financial performance.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi saham merupakan salah satu pilihan banyak masyarakat untuk bisa memperoleh passive income dengan cara mudah. Transaksi saham banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia, baik dari investor pemula sampai investor professional, banyak yang berhasil dan banyak juga yang mengalami kerugian. Investor profesional cenderung melakukan analisis terlebih dahulu dalam memutuskan emiten mana yang akan dia pilih, tidak seperti investor pemula yang seringnya latah dalam membeli atau menjual saham. Harga saham setiap saat mengalami naik turun (fluktuasi), terlebih jika investor ramai-ramai menjual harga saham yang nantinya akan membuat harga saham turun drastis, begitu pula sebaliknya.

Penyebab naik turunnya harga saham bisa disebabkan oleh aksi korporasi perusahaan, proyeksi kinerja perusahaan di masa yang akan datang, kebijakan pemerintah, fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing, kondisi fundamental ekonomi makro, rumor dan sentiment pasar, faktor manipulasi pasar, dan faktor kepanikan (Faktor-Faktor Penyebab Naik Turunnya Harga Saham, Apa Saja? - Cermati.com, n.d.). Seperti yang kita tahu, saat awal COVID-19 memasuki Indonesia pada tanggal 14 Februari 2020, tren IHSG masih belum mengarah ke bawah, namun pada saat pemerintah mulai mengumumkan adanya social distancing, dan pada tanggal 16 Maret 2020 sudah diberlakukan work from home, tren IHSG sudah mulai kencang turun ke bawah. Dengan menurunnya indeks harga saham gabungan akibat respon kepanikan terhadap pandemi COVID-19 ini.

Pasar modal di beberapa negara seperti Republik Rakyat Cina, Italia, Korea Selatan, Prancis, Spanyol, Jerman, Jepang, dan Amerika Serikat menunjukkan bahwa COVID-19 memiliki dampak negatif tetapi dalam jangka pendek memiliki dampak pada pasar saham negara-negara yang terkena COVID-19, kemudian dampak COVID-19 pada pasar saham memiliki spill-over effect antara negara-negara Asia dan Eropa dan negara-negara Amerika. Namun, tidak ada bukti bahwa COVID-19 secara negatif mempengaruhi pasar saham negara-negara ini lebih dari rata-rata global. Temuan berkontribusi pada penelitian tentang dampak ekonomi pandemi dengan memberikan bukti empiris bahwa COVID-19 memiliki spill-over effect pada pasar saham negara lain. Hasil ini juga memberikan dasar untuk menilai tren di pasar saham internasional ketika situasi berkurang di seluruh dunia (He et al., 2020).

Peristiwa pandemi Covid-19 merupakan virus corona yang pertama kali muncul dari Kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Wabah dari Covid-19 menyebabkan gangguan pernapasan pada manusia yang mengakibatkan Kota Wuhan, tempat dimana wabah ini dimulai harus memutuskan lockdown demi memperlambat laju penyebaran virus. Covid-19 diumumkan oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020, dinyatakan sebagai pandemi (CNN, 2020). Covid-19 bermula oleh adanya kasus Pneumonia di Wuhan, China. Pneumonia sendiri adalah penyakit paru-paru basah menyebabkan adanya peradangan pada kantong udara di salah satu atau kedua paru-paru (WHO, 2020). Pandemi Covid-19 sangat berdampak di Indonesia yang mana penanganan pemerintah masih dirasa belum optimal yang dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah yang terpapar covid-19 per tanggal 11 Desember 2020 di seluruh dunia dan di Indonesia di tunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1. Perkembangan Covid-19

	Kasus Positif	Meninggal Dunai	Sembuh
Indonesia	605.000 Jiwa	18.511 Jiwa	497.000 Jiwa
Seluruh Dunia	71.2 Juta Jiwa	1,6 Juta Jiwa	45,5 Juta Jiwa

Sumber: www.covid19.go.id

Pandemi Covid 19 selain berdampak terhadap tingkat kesehatan masyarakat, juga terhadap perekonomian di Indonesia, dikarenakan banyak perusahaan harus memberhentikan kegiatan usahanya, sebagai upaya pencegahan penyebaran virus ini. Pandemi memaksa masyarakat untuk membatasi aktivitasnya di luar rumah, Salah satu yang nampak terkena dampak dari pandemic ini adalah harga saham perusahaan di BEI dan kinerja keuangan perusahaan. Dampak penyebaran Virus Corona (Covid-19) belum dapat dihitung secara pasti. Namun perlambatan system ekonomi sudah terasa, terutama di sektor industri manufaktur. Industri manufaktur jadi salah satu sektor yang selama ini berperan penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, pandemi COVID-19 membawa dampak yang signifikan bagi aktivitas industri manufaktur di Indonesia. Tidak bisa dihindari begitupun dengan Indonesia, bertambahnya kasus positif Corona membawa efek bagi bursa saham ([Alfi Kholisdinuka, finance.detik.com](#)).

Kementerian Perindustrian mengatakan sejumlah industri pengolahan nonmigas di tanah air sedang mengalami tekanan cukup berat akibat dampak pandemi Covid-19. Terjadinya kontraksi pada sektor manufaktur ini dipengaruhi utamanya oleh penurunan permintaan

domestik, yang selama ini mampu menyerap hingga 70 persen dari total produksi industri manufaktur dalam negeri. Kondisi tersebut, tercermin melalui Purchasing Manager's Index (PMI) manufaktur Indonesia yang turun pada bulan April 2020 hingga menyentuh angka 27,5. Menurut Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, turunnya utilitas industri hingga 50 persen menyebabkan merosotnya indeks PMI manufaktur Indonesia. (Caesar Akbar, bisnis.tempo.co).

Sektor consumer goods industry merupakan sektor yang terbaik dalam menghadapi pandemi COVID-19 hal ini juga didukung dengan jenis bidang usaha tiap emiten yang ada pada sektor ini. Saham sektor mining mampu menjaga kinerja sahamnya, sehingga kepanikan terhadap COVID-19 yang membuat harga saham rendah pada pertengahan Maret hanya terjadi sebentar dan emiten sektor ini dapat dengan mudah menaikkan kembali harga sahamnya. Sedangkan sektor basic industry and chemical dan sektor miscellaneous industry membutuhkan waktu lebih dari dua minggu untuk bisa kembali menaikkan harga sahamnya (Shelly Medisia, Dampak Covid-19 Pada Pasar Saham Syariah).

Hal ini tidak menutup kemungkinan akan berdampak pada harga saham dan total saham yang diperdagangkan di perusahaan sektor manufaktur. Gejolak harga saham dan total saham yang diperdagangkan merupakan faktor penting yang menentukan keberlangsungan usaha perusahaan. Kondisi perusahaan tidak hanya ditinjau dari total penghasilan yang diperolehnya saja, namun juga bisa dilihat dari harga sahamnya (Nurmasari, 2020). Faktor penting yang menentukan keberlangsungan usaha adalah fluktuasi harga saham perusahaan yang terjadi di bursa efek. Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti banyaknya jumlah saham yang diminta atau ditawarkan, informasi atau berita yang terjadi di bursa efek, kondisi atau situasi perusahaan dan perekonomian negara serta isu-isu terkini yang terjadi di sebuah

negara (Boedhi & Lidharta, 2011). Pandemi Covid-19 sebagai kondisi yang menyerang berbagai sektor ekonomi di dalam negara sedikit banyak akan berpengaruh terhadap harga saham mengingat kondisi yang terjadi saat ini tentu dapat dinilai kurang menguntungkan bagi perusahaan dan bagi investor.

Pasar modal masih tertekan di tengah perjuangan Indonesia melawan pandemi virus corona (Covid-19). Indeks harga saham gabungan, indeks acuan utama di Bursa Efek Indonesia begitu tertekan, demikian pula dengan kinerja reksadana. Mengacu data BEI, hingga tanggal 8 April 2020 IHSG sudah melorot 26,44% dengan catatan jual bersih (net sell) asing Rp 15,01 triliun di pasar reguler, sementara di pasar non reguler (tunai dan negosiasi) terjadi aksi beli (net buy) asing Rp 2,94 triliun.

IMF (International Monetary Fund) menyebutkan bahwa kondisi saat ini memasuki krisis ekonomi dengan situasi yang lebih parah dari tahun 2008 tidak hanya berdampak ke Pasar Uang, Pasar Modal juga berdampak signifikan Indeks Harga Saham di seluruh dunia menurun drastis begitupun IHSG di Indonesia sempat turun tajam dan menyentuh level terendahnya di Rp.3.911,71. Untuk menjaga kondisi pasar tidak terus menurun OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan Bursa Efek Indonesia mengeluarkan beberapa kebijakan seperti mengurangi 1,5 jam perdagangan bursa dari jam perdagangan normal yang berlaku sejak tanggal 30 Maret 2020, OJK juga memberikan keleluasaan kepada Emiten untuk melakukan pembelian kembali (buyback) saham tanpa meminta persetujuan terlebih dahulu dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Menerapkan kebijakan menghentikan sementara perdagangan selama 30 menit jika terjadi penurunan sebanyak 5% dalam perdagangan intraday.

Dengan adanya pandemi COVID-19 saat ini membuat bursa saham turun dengan pesat. Penurunan bursa saham yang terjadi dikarenakan banyaknya pembatasan dalam berbagai

sektor, seperti dibatasinya penerbangan yang banyak dilakukan oleh negara-negara membuat IHSG menjadi terpuruk (Kompas.com, 2020). Kemunculan pandemi COVID-19 membuat para investor khawatir dan mempertimbangkan ulang aset-aset mereka yang sedang berisiko tinggi untuk mengalami kerugian sehingga banyak investor yang menjual dan juga menarik kembali saham-saham yang telah mereka beli. Hal tersebut membuat perusahaan-perusahaan yang memiliki saham tersebut menjadi merugi yang juga berdampak kepada perekonomian negara, salah satunya adalah turunnya nilai mata uang rupiah dan juga banyaknya pekerja yang dirumahkan atau bahkan diberhentikan.

Pendorong tumbuhnya perekonomian di Indonesia selain dari perdagangan saham, juga perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba secara maksimal dan pada akhirnya akan meningkatkan taraf perekonomian di Indonesia. Kinerja Keuangan sendiri merupakan pengukuran perusahaan untuk membuat keadaan keuangan terlihat baik dalam periode waktu yang ditetapkan. Kinerja keuangan suatu perusahaan diukur untuk menunjukkan informasi keluar masuk dana serta efektivitas dan efisiensi perusahaan dari apa yang telah di capai oleh suatu perusahaan yang mana menunjukkan kondisi yang baik untuk periode waktu tertentu. Pengukuran Kinerja Keuangan adalah untuk memperoleh informasi yang berguna terkait dengan aliran dana, penggunaan dana, efektivitas, efisiensi serta memudahkan dalam pengambilan keputusan yang terbaik (Amal, Sameer, & Yahya, 2012).

Parameter yang paling banyak digunakan untuk menilai suatu kinerja perusahaan adalah pendekatan keuangan dari laporan keuangan. Rasio keuangan sendiri adalah hal yang penting untuk diperhatikan dalam menjalankan sebuah perusahaan. Seorang pemilik usaha harus paham tentang rasio keuangan yang nantinya digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan.

Rasio keuangan dipakai sebagai salah satu tolok ukur untuk mengetahui posisi keuangan dan keberhasilan sebuah perusahaan yang dapat diterapkan sebagai pedoman pada saat mengambil keputusan. Selain itu, ada beberapa faktor penting yang dapat memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan, yakni efektivitas dan efisiensi, otoritas atau wewenang, taat terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, dan inisiatif yang memiliki hubungan dengan kreativitas dan daya pikir dalam perusahaan.

Analisis rasio keuangan berfungsi sebagai penentu kinerja perusahaan yang digunakan oleh manajemen perusahaan. Sementara itu, analisis rasio keuangan bagi para investor berfungsi untuk menentukan tempat investasi berdasarkan kondisi keuangan perusahaan yang akan digunakan sebagai tempat investasi. Sebuah perusahaan bisa dibidang dalam kondisi yang baik jika memiliki empat indikator yang bisa diketahui melalui laporan keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

Kondisi adanya penurunan harga saham dan penurunan kinerja keuangan tentunya akan berdampak luas membuat perekonomian Indonesia goyah. Hal ini dibuktikan juga dengan hasil survey McKinsey pada awal bulan April 2020, menunjukkan bahwa kehidupan di Indonesia secara dramatis terganggu dan 83% masyarakat Indonesia menyimpan uangnya untuk masa krisis pandemi Covid-19 (Thejakartapost, 2020). Latar belakang diatas penulis bermaksud melakukan penelitian ini dengan dengan tujuan untuk mengetahui: dampak Covid-19 terhadap harga saham dan kinerja keuangan, suatu studi pada sektor manufaktur di BEI.

1.2.Rumusan Masalah

Pada kesempatan ini akan dilakukan penelitian mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap perusahaan pada sektor manufaktur. Dimana peneliti akan menggunakan data harga saham sektor manufaktur dan juga kinerja perusahaan menggunakan rasio NPM dan ROA

sebelum adanya pengumuman nasional kasus pertama virus corona di Indonesia dan juga sesudah pengumuman tersebut. Pada penelitian ini rumusan masalah dapat dituliskan antara lain:

1. Apakah terdapat perbedaan signifikan harga saham sektor manufaktur sebelum dan sesudah pengumuman nasional kasus covid-19?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan sektor manufaktur sebelum dan sesudah pengumuman nasional kasus pertama covid-19?

1.3.Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap harga saham dan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio ROA dan NPM pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI. Harga Saham Sebelum Pandemi Covid 19 di Indonesia (Q4 desember 2019) dengan harga saham setelah pengumuman pertama kasus Covid 19 di Indonesia (Q1,Q2,Q3 tahun 2020) pada perusahaan sektor manufaktur.

1.4.Manfaat

Secara umum dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan seperti :

1. Manajemen perusahaan

Sebagai early warning system agar perusahaan segera melakukan tindakan korektif untuk kemajuan perusahaan di masa pandemi covid-19, serta dapat mengambil tindakan dengan tepat untuk menaikkan kinerja perusahaan.

2. Kreditor dan Investor

Sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan tindakan antisipasi terhadap kemungkinan terburuk sebelum mengambil keputusan disituasi pandemic covid-19.

3. Auditor

Sebagai salah satu acuan untuk mengevaluasi apakah ada keraguan yang mendasar atas kemampuan klien mereka untuk tetap beroperasi (going concern).

4. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam mengkaji masalah yang sama sehingga segala kekurangan yang ada pada penelitian ini dapat diperbaiki dan disempurnakan pada penelitian yang selanjutnya

1.5. Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian:

1. Sumber data dari penelitian ini diambil dari data historis Laporan Keuangan dan *closing price* perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar dan tergabung sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019(Q4 Desember 2019) – 2020(Q1,Q2,Q3 2020) pada masa sebelum terjadinya pandemic covid-19 dan setelah pengumuman adanya pandemic covid-19 di Indonesia. Prediksi ini berfungsi untuk memberikan panduan bagi penilai kinerja keuangan perusahaan, apakah perusahaan tersebut mengalami penurunan kinerja keuangan di tengah pandemic covid-19.
2. Perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan dan harga penutupan saham secara lengkap selama pada Q4 Desember 2019 dan Q1,Q2, dan Q3 2020.

3. Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang ditinjau dari aspek keuangan yang meliputi analisis *ROA (Return On Assets)* dan *NPM (Net Profit Margin)*. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Ditengah pandemic covid-19 ini dipelukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode yang terjadi, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan dan aktivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan laba dalam perusahaan karena adanya pengelolaan beban yang masih buruk karena beban yang meningkat sehingga laba operasi tidak sebanding dengan besarnya penjualan mengakibatkan labanya menurun.
4. Perusahaan sektor manufaktur mengalami dampak akibat covid-19 selama periode pengamatan, karena dimungkinkan pada perusahaan yang mengalami dampak covid-19 sudah pasti berpengaruh pada perubahan harga saham.

BAB 5

KESIMPULAN, SARAN dan KETERBATASAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis mengenai dampak covid-19 sebelum dan sesudah terhadap harga saham dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan uji Wilcoxon, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga saham perusahaan manufaktur sebelum dan setelah diumumkannya kasus covid-19 di Indonesia berpengaruh secara signifikan pada kuartal 1 dan kuartal 2 tahun 2020 pada peristiwa covid-1 dan pada kuartal 3 2020 menunjukkan hasil yang tidak signifikan.
2. Perubahan kinerja keuangan pada ROA perusahaan manufaktur memiliki hasil yang signifikan di setiap kuartal di masa covid-19.
3. Kinerja keuangan pada NPM pada kuartal 2 dan kuartal 3 di masa covid-19 hasilnya signifikan, sedangkan pada kuartal 1 NPM memperlihatkan hasilnya tidak signifikan di masa covid-19.

5.2. Saran Bagi Investor

1. Bagi investor yang mempunyai keinginan dalam menanamkan modal kepada perusahaan manufaktur sebaiknya benar-benar memilih dan memilah perusahaan mana dengan prospek yang bagus ditengah pandemi covid-19 berlangsung dapat memberikan return saham seperti yang diharapkan.

2. Para calon investor dapat menggunakan analisis return on assets dan net profit margin dalam menganalisa perusahaan manufaktur mana yang dapat memberikan keuntungan dalam berinvestasi seperti yang sudah dilakukan pengujian pada penelitian untuk kinerja keuangan perusahaan manufaktur di masa covid-19.

Bagi Pemerintah

1. Pemerintah perlu membuat kebijakan untuk mempercepat kestabilan pasar saham di Indonesia antara lain; meningkatkan jumlah penerima bantuan di sektor Manufaktur, melakukan sosialisasi yang lebih gencar terkait bahaya dan pencegahan Covid-19, serta memberi keringanan kepada para emiten manufaktur yang memiliki pinjaman supaya kinerja industri dapat meningkat melalui penurunan suku bunga.
2. Upaya pemerintah untuk memberikan izin beroperasi untuk perusahaan manufaktur agar tetap produktif di tengah tekanan dampak Covid-19 yang guna mendorong pemulihan ekonomi nasional.

Bagi Penelitian Berikutnya

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengamati perubahan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio kinerja seperti likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah sampel penelitian bisa lebih luas yang terdampak covid-19 seperti sektor property, finance, trade, service, investment dan lain sebagainya yang berpotensi tinggi mengalami keterpurukan kinerja keuangan sehingga perhatian investor dapat lebih spesifik.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian berkaitan dengan psikologis pasar pada setelah dan sebelum peristiwa Covid-19 di Indonesia.

4. Penelitian selanjutnya untuk bisa menganalisis sub sektor yang ada dalam sektor manufaktur, sehingga hasil analisis menjadi lebih baik.

Bagi Perusahaan

1. Perusahaan manufaktur dapat meningkatkan ROA pada kuartal ke-3 setelah kasus pertama Covid-19 masih ada perusahaan yang memiliki ROA positif.

5.3. Keterbatasan

1. Keterbatasan penelitian ini tidak menganalisis sub sektor yang ada dalam sektor manufaktur, karena dimungkinkan ada faktor spesifik dimasing – masing sektor.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi4. BPFE. Yogyakarta. Subramanyam, K. R dan John J. Wild. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Almajali, A. Y., Alamro, S. A., & Al-Soub, Y. Z. (2012). Factors Affecting the Financial Performance of Jordanian Insurance Companies Listed at Amman Stock Exchange. Journal of Management Research, 4(2). <https://doi.org/10.5296/jmr.v4i2.1482>
- Analisis Perbandingan Harga Saham PT Garuda Indonesia Persero (Tbk.) Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. (2020). JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB), 10(2). <https://doi.org/10.35797/jab.10.2.2020.31281.80-85>
- Bareksa.com. (2020, 11 September). Begini Dampak Pengetatan PSBB Bagi Pasar Modal dan Investasi Reksadana Saham. Diakses pada 11 Maret 2021, dari <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2020-09-11/begini-dampak-pengetatan-psbb-bagi-pasar-modal-dan-investasi-reksadana-saham>
- BigAlpha.id. (2020, 19 Oktober). Kenapa Harga Saham Turun atau Naik?. Diakses 2 Maret 2021, dari <https://bigalpha.id/news/kenapa-harga-saham-turun-atau-naik>
- Bisnis.com. (2020, 11 Mei). Upaya Emiten Jaga Marjin Laba Kian Menantang Pada Kuartal II/2020. Diakses 18 April 2021, dari <https://market.bisnis.com/read/20200511/192/1238748/upaya-emiten-jaga-marjin-laba-kian-menantang-pada-kuartal-ii2020>
- Bisnis.com. (2020, 11 Mei). Upaya Emiten Jaga Marjin Laba Kian Menantang Pada Kuartal II/2020. Diakses 5 April 2021, dari <https://market.bisnis.com/read/20200511/192/1238748/upaya-emiten-jaga-marjin-laba-kian-menantang-pada-kuartal-ii2020>
- Bisnis.com. (2020, 13 Agustus). Indeks Manufaktur Indonesia Juli 2020 Naik, Namun Belum Berekspansi. Diakses 16 April 2021, dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200803/9/1274101/indeks-manufaktur-indonesia-juli-2020-naik-namun-belum-berekspansi>
- Bisnis.com. (2020, 13 April). Kinerja Manufaktur Kuartal I/2020 Anjlok di Bawah 50 Persen. Diakses 3 April 2021, dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200413/9/1226080/kinerja-manufaktur-kuartal-i2020-anjlok-di-bawah-50-persen>
- Bisnis.com. (2020, 13 April). Kinerja Manufaktur Kuartal I/2020 Anjlok di Bawah 50 Persen. Diakses 3 April 2021, dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200413/9/1226080/kinerja-manufaktur-kuartal-i2020-anjlok-di-bawah-50-persen>
- Bisnis.com. (2020, 17 Mei). Kinerja Emiten Lebih Diuji pada Kuartal II/2020. Diakses 3 April 2021 dari <https://market.bisnis.com/read/20200517/7/1241666/kinerja-emiten-lebih-diuji-pada-kuartal-ii2020->
- Bisnis.com. (2020, 3 Juli). Rekomendasi Saham dan Pergerakan IHSG Hari Ini, 3 Juli 2020. Diakses pada 28 April 2021, dari <https://market.bisnis.com/read/20200703/189/1261035/rekomendasi-saham-dan-pergerakan-ihsg-hari-ini-3-juli-2020>
- Bisnis.com. (2020, 6 Juni). Ditopang Sentimen New Normal, IHSG Naik 4,09 Persen dalam Sepekan. Diakses pada 23 Maret 2021, dari <https://market.bisnis.com/read/20200606/7/1249241/ditopang-sentimen-new-normal-ihsg-naik-409-persen-dalam-sepekan>
- Bisnis.com. (2020, 6 November). Indonesia Resesi: Simak Definisi, Faktor Penyebab, dan

- Dampak ke Masyarakat. Diakses 14 April 2021, dari <http://bit.ly/AppsBisniscomIOShttps://ekonomi.bisnis.com/read/20201106/9/1314250/indonesia-reseksi-simak-definisi-faktor-penyebab-dan-dampak-ke-masyarakat>
- Bisnis.com. (2021, 28 Januari). Anjlok 2 Persen, Ini Penyebab IHSG Terus Ditimpa Nasib Buruk. Diakses 2 April 2021, dari <https://market.bisnis.com/read/20210128/7/1349318/anjlok-2-persen-ini-penyebab-ihsg-terus-ditimpa-nasib-buruk>
- Boedhi, S., & Lidharta, P. D. (2011). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Spread*, 1(1).
- CNBC Indonesia. (2020, 26 februari). Sederet Saham yang Bikin IHSG Drop 1,7% Hari Ini. Diakses 2 April 2021, dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200226164643-17-140636/sederet-saham-yang-bikin-ihsg-drop-17-hari-ini>
- CNN Indonesia. (2020, 5 Mei). Corona, Ekonomi RI Kuartal I 2020 Anjlok ke Level 2,97 Persen. Diakses 10 April 2021, dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200505104344-532-500140/corona-ekonomi-ri-kuartal-i-2020-anjlok-ke-level-297-persen>
- CNNIndonesia.com. (2020, 24 April). IHSG Anjlok 26,43 Persen Sampai April Ini. Diakses pada tanggal 19 Januari 2021, dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200424154424-92-497014/ihsganjlok-2643-persen-sampai-april-ini>
- Deloitte.com. (2020, 17 Maret). COVID-19 and the investment management industry. Diakses pada 21 Januari 2021, dari <https://www2.deloitte.com/us/en/insights/economy/covid19/investment-management-impact-of-covid-19.html>
- Detik.com. (2020, 26 September). Industri Manufaktur Kena Dampak Pandemi, Kemenperin Evaluasi Kebijakan. Diakses pada 17 Maret 2021, melalui <https://finance.detik.com/industri/d-5189255/industri-manufaktur-kena-dampak-pandemi-kemenperin-evaluasi-kebijakan>
- Detik.com. (2020, 26 September). Industri Manufaktur Kena Dampak Pandemi, Kemenperin Evaluasi Kebijakan. Diakses pada 21 April 2021, dari <https://finance.detik.com/industri/d-5189255/industri-manufaktur-kena-dampak-pandemi-kemenperin-evaluasi-kebijakan>
- Detik.com. (2021, 5 februari). Daya Beli Orang RI Loyo Selama 2020. Diakses pada 28 april 2021, dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5362382/daya-beli-orang-ri-loyo-selama-2020>
- Devi, S., Warasnasih, N. M. S., & Masdiantini, P. R. (2020). The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(2). <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2313>
- Diyana Majidatul Marwa. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Inquiry Berbasis Thinking Skill Terhadap Hasil Belajar Materi Ips Kelas Viii Mtsn 6 Tulungagung. Diakses 28 April 2021, dari <Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/1723/10/Bab%20iv.Pdf>
- Djarwanto dan Subagyo, Pangestu. 2005. *Statistik Induktif*. BPFU-UGM : Yogyakarta.
- Dkatadata.co.id. (2020, 13 Juli). Kinerja Industri Manufaktur Indonesia Kuartal II-2020 Anjlok. Diakses 29 Maret 2021, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/07/20/kinerja-industri-manufaktur-indonesia-kuartal-ii-2020-anjlok>
- Faktor-Faktor Penyebab Naik Turunnya Harga Saham, Apa Saja? - Cermati.com*. (n.d.). Retrieved June 11, 2020, from <https://www.cermati.com/artikel/faktor-faktor-penyebab-naik-turunnya-harga-saham-apa-saja>
- Ghozali, I. dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*, Edisi 3. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Halim, A. (2005). Analisis investasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh M; Halim, A. (2012). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 7(2).
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. Journal of Education, Psychology and Counseling, 2(1).
- Hartono, J. (2000). Teori portofolio dan Analisis Investasi, edisi kedua. BPFE, Yogyakarta, Edisi 3.
- He, Q., Liu, J., Wang, S., & Yu, J. (2020). The impact of COVID-19 on stock markets. Economic and Political Studies. <https://doi.org/10.1080/20954816.2020.1757570>
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. (2002). Dasar- dasar Manajemen Keuangan: Edisi ketiga. Yogyakarta: UPP – AMP – YKPN.
- Investor.id. (2020, 18 Mei). Daya Tahan Emiten akan Terlihat pada Laporan Keuangan Kuartal II. Diakses 17 Maret 2021, dari <https://investor.id/market-and-corporate/daya-tahan-emiten-akan-terlihat-pada-laporan-keuangan-kuartal-ii>
- Katadata.co.id. (2020, 2 April). IHSG Rontok 28% Selama Kuartal I karena Saham-saham. Diakses 7 April 2021, dari <https://katadata.co.id/desysetyowati/finansial/5e9a41f71b80a/ihsg-rontok-28-selama-kuartal-i-karena-saham-saham-ini>
- Katadata.co.id. (2020, 5 November). Masuk ke Jurang Resesi, BPS Catat Ekonomi Kuartal III Negatif 3,49%. Diakses 15 April 2021, dari <https://katadata.co.id/agustiyanti/finansial/5fa3814f783bf/masuk-ke-jurang-resesi-bps-catat-ekonomi-kuartal-iii-negatif-3-49>
- Katadata.co.id. (2021, 4 April). Keuangan Emiten 2020 Diproyeksi Hancur, Baru Pulih Kuartal II-2021. Diakses 27 April 2021, dari <https://katadata.co.id/safrezifitra/finansial/60407a4e60f49/keuangan-emiten-2020-diproyeksi-hancur-baru-pulih-kuartal-ii-2021>
- Katadata.com. (2020, 1 Oktober). PMI Manufaktur Indonesia Kembali Merosot pada September 2020. Diakses pada 21 April 2021, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/10/01/pmi-manufaktur-indonesia-kembali-merosot-pada-september-2020>
- Kementerian Keuangan RI: Badan Kebijakan fiskal. (2020, 19 Juli). Laporan Ekonomi dan Keuangan Bulanan. Diakses pada 8 April 2021, dari <https://fiskal.kemenkeu.go.id/data/document/weekly-news/WR%2013%20s.d.%2019%20Juli%202020.pdf>
- Kementerian Keuangan RI: Badan Kebijakan fiskal. (2020, 20 Maret). Laporan Ekonomi dan Keuangan Bulanan. Diakses pada 8 April 2021, dari <https://fiskal.kemenkeu.go.id/analisis/laporan-ekonomi-dan-keuangan-bulanan?date=2020-03-20>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2020, 1 Oktober). PSBB Jilid II Pengaruhi Kinerja Sektor Manufaktu. Diakses 5 April 2021, dari <https://www.kemenperin.go.id/artikel/22037/PSBB-Jilid-II-Pengaruhi-Kinerja-Sektor-Manufaktur>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2020, 15 Oktober). Kinerja Manufaktur Naik, Menperin: Kebijakan PEN Berjalan Baik. Diakses pada 17 April 2021, dari <https://www.kemenperin.go.id/artikel/22061/Kinerja-Manufaktur-Naik,-Menperin:-Kebijakan-PEN-Berjalan-Baik>

- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2020, 27 April). Naik 44 Persen, Investasi Manufaktur Kian Moncer di Kuartal I-2020. Diakses 24 April 2021, dari <https://kemenperin.go.id/artikel/21696/Naik-44-Persen,-Investasi-Manufaktur-Kian-Moncer-di-Kuartal-I-2020>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2020, 5 Mei). Lampau 19 Persen Pada Kuartal I-2020, Industri Masih Berkontribusi Tinggi. Diakses 26 Maret 2021, dari <https://kemenperin.go.id/artikel/21704/Lampau-19-Persen-Pada-Kuartal-I-2020,-Industri-Masih-Berkontribusi-Tinggi>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2021, 8 April). Potret Kinerja Sektor IKFT selama Pandemi Covid-19. Diakses pada 23 April 2021, dari <http://ikft.kemenperin.go.id/ikft-7/>
- Kompas.com. (2020, 2 November). Perjalanan 8 Bulan Pandemi Virus Corona di Indonesia. Diakses pada 20 Januari 2021, dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/11/02/180600865/perjalanan-8-bulan-pandemi-virus-corona-di-indonesia?page=all>
- Kompas.com. (2020, 3 April). Virus Corona Sebabkan Kinerja Industri Manufaktur Merosot Tajam. Diakses 26 April 2021, melalui <https://money.kompas.com/read/2020/04/03/070800326/virus-corona-sebabkan-kinerja-industri-manufaktur-merosot-tajam-?page=all>
- Kompas.com. (2020, 6 Oktober). Dampak Pandemi Covid-19, Pemerintah Akui Daya Beli Masyarakat Melemah. Diakses pada 28 April 2021, dari <https://money.kompas.com/read/2020/10/06/050800026/dampak-pandemi-covid-19-pemerintah-akui-daya-beli-masyarakat-melemah>
- Kontan.co.id (2020, 15 Juni). Masuki era new normal, kapan perdagangan di bursa kembali normal?. Diakses 17 April 2021, dari <https://investasi.kontan.co.id/news/masuki-era-new-normal-kapan-perdagangan-di-bursa-kembali-normal>
- Kontan.co.id. (2020, 1 Januari). Jeblok tahun lalu, saham sektor barang konsumsi diprediksi rebound tahun ini. Diakses 10 April 2021, melalui <https://investasi.kontan.co.id/news/jeblok-tahun-lalu-saham-sektor-barang-konsumsi-diprediksi-rebound-tahun-ini?page=2>
- Kontan.co.id. (2020, 1 September). Mantap, indeks manufaktur Indonesia bulan Agustus 2020 melesat ke level 50,8. Diakses 19 April 2021, dari <https://nasional.kontan.co.id/news/mantap-indeks-manufaktur-indonesia-bulan-agustus-2020-melesat-ke-level-508>
- Kontan.co.id. (2020, 10 September). Ini sektor yang bakal untung dan buntung akibat PSBB. Iakses 15 April 2021, dari <https://investasi.kontan.co.id/news/ini-sektor-yang-bakal-untung-dan-buntung-akibat-psbb>
- Kontan.co.id. (2020, 13 April). Kuartal I 2020, Industri Manufaktur Terdampak Wabah Corona. Diakses 17 April 2021, dari <https://nasional.kontan.co.id/news/kuartal-i-2020-industri-manufaktur-terdampak-wabah-corona>
- Kontan.co.id. (2020, 14 Juni). Begini dampak era new normal terhadap sejumlah sektor industry. Diakses 16 April 2021, dari <https://industri.kontan.co.id/news/begini-dampak-era-new-normal-terhadap-sejumlah-sektor-industri>
- Kontan.co.id. (2020, 2 Julis). Naik 10,5 poin, PMI Manufaktur Indonesia ada di level 39,1 pada Juni 2020 Diakses pada 29 Maret 2021, dari <https://nasional.kontan.co.id/news/naik-105-poin-pmi-manufaktur-indonesia-ada-di-level-391-pada-juni-2020>
- Kontan.co.id. (2020, 2 Juni). Tersengat corona, PMI Manufaktur Indonesia bulan Mei terendah kedua sepanjang sejarah. Diakses 15 April 2021, dari

- <https://nasional.kontan.co.id/news/tersengat-corona-pmi-manufaktur-indonesia-bulan-mei-terendah-kedua-sepanjang-sejarah>
- Kontan.co.id. (2020, 23 April). Pandemi virus corona, ekspor industri manufaktur Indonesia tumbuh 10% di kuartal I. diakses 7 April 2021, dari <https://industri.kontan.co.id/news/pandemi-virus-corona-ekspor-industri-manufaktur-indonesia-tumbuh-10-di-kuartal-i>
- Kontan.co.id. (2020, 27 April). Nilai investasi manufaktur tetap naik di kuartal I 2020 meski tertekan pandemi corona. Diakses 27 Maret 2021, dari <https://nasional.kontan.co.id/news/nilai-investasi-manufaktur-tetap-naik-di-kuartal-i-2020-meski-tertekan-pandemi-corona>
- Kontan.co.id. (2020, 3 Agustus). Perlahan naik, Menperin yakin indeks manufaktur Indonesia bisa ke level 50. Diakses 4 april 2021, dari <https://industri.kontan.co.id/news/perlahan-naik-menperin-yakin-indeks-manufaktur-indonesia-bisa-ke-level-50>
- Kontan.co.id. (2020, 4 Mei). CORE: Sampai kuartal III-2020, PMI manufaktur Indonesia masih akan di bawah level 50. Diakses 19 April 2021, dari <https://nasional.kontan.co.id/news/core-sampai-kuartal-iii-2020-pmi-manufaktur-indonesia-masih-akan-di-bawah-level-50>
- Kontan.co.id. (2020, 4 Mei). Menkeu: Indeks manufaktur April Indonesia turun ke level terparah di Asia. Diakses pada 16 April 2021, dari <https://nasional.kontan.co.id/news/menkeu-indeks-manufaktur-april-indonesia-turun-ke-level-terparah-di-asia>
- Kontan.co.id. (2020, 4 mei). PMI manufaktur Indonesia terendah sepanjang sejarah. Diakses 28 April 2021, dari <https://nasional.kontan.co.id/news/pmi-manufaktur-indonesia-terendah-sepanjang-sejarah>
- Ledenyov, D. O., & Ledenyov, V. O. (2017). Investment in Capital Markets. SSRN Electronic Journal. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2930848>
- Manufacturingindonesia.com. (2020, 15 September). Mulai Pulih! Indeks Industri Manufaktur Indonesia Tertinggi ke-2 di ASEAN. Diakses 17 April 2021, dari <https://www.manufacturingindonesia.com/mulai-pulih-indeks-industri-manufaktur-indonesia-tertinggi-ke-2-di-asean/>
- Merdeka.com. (2020, 9 November). Kuartal III-2020, Industri Manufaktur Tumbuh 5,25 Persen. Diakses 22 Maret 2021, dari <https://www.merdeka.com/uang/kuartal-iii-2020-industri-manufaktur-tumbuh-525-persen.html>
- Midesia, S. (2020). Dampak Covid-19 Pada Pasar Saham Syariah Di Indonesia. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI), 4(1).
- Moy, R. L., Fabozzi, F. J., Modigliani, F., & Ferri, M. G. (1994). Foundations of Financial Markets and Institutions. The Journal of Finance, 49(4). <https://doi.org/10.2307/2329197>
- Munawir. (2002). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty
- Nurmasari, I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 3(3). <https://doi.org/10.32493/skt.v3i3.5022>
- Okezone.com. (2020, 18 Agustus). Menanti Rilisnya Neraca Dagang Juli 2020, Surplus atau Defisit?. Diakses pada 22 April 2021, dari <https://economy.okezone.com/read/2020/08/18/20/2263675/menanti-rilisnya-neraca-dagang-juli-2020-surplus-atau-defisit>
- Okezone.com. (2020, 18 Juli). Ekonomi Indonesia Kuartal II-2020 Diprediksi Minus 4,3%, Ini 6 Faktanya. Diakses pada 19 April 2021, dari <https://economy.okezone.com/read/2020/07/17/20/2248022/ekonomi-indonesia-kuartal-ii->

[2020-diprediksi-minus-4-3-ini-6-faktanya](#)

- Pramana, A. (2012). Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Pemecah Saham (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011). *Jurnal Management Diponegoro*.
- Pratten, C. (1993). *The Stock Market Edisi 1*. Department of Applied Economics, University of Cambridge.
- Purnomo, Hanry Dwi. (2007). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. Skripsi: UNNES.
- Putri, H. T. (2020). Covid 19 dan Harga Saham Perbankan di Indonesia. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1). <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.178>
- Rahmani, A. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 21(2). <https://doi.org/10.29313/ka.v21i2.6436>
- Republika.co.id. (2020, 16 Oktober). Kinerja Industri Manufaktur Meningkatkan pada Kuartal III 2020. Diakses 1 April 2021, dari <https://republika.co.id/berita/qi8pnm370/kinerja-industri-manufaktur-meningkat-pada-kuartal-iii-2020>
- Ru, H., Yang, E., & Zou, K. (2020). What Do We Learn from SARS-CoV-1 to SARS-CoV-2: Evidence from Global Stock Markets. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3569330>
- SahamGain.com. (2017, November). Analisis Rasio Keuangan: Rasio Margin Laba Operasi/Operating Profit Margin (OPM). Diakses 25 April 2021, dari <https://www.sahamgain.com/2017/11/rasio-margin-laba-operasi-operating-profit-margin-OPM.html>
- Santoso, S. (2001). *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saraswati, H. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 3(2).
- Shen, H., Fu, M., Pan, H., Yu, Z., & Chen, Y. (2020). The Impact of the COVID-19 Pandemic on Firm Performance. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10). <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1785863>
- SPSSIndonesia.com. (2017, April). Panduan Lengkap Cara Melakukan Uji Wilcoxon dengan SPSS. Diakses pada 30 April 2021, dari <https://www.spssindonesia.com/2017/04/cara-uji-wilcoxon-spss.html>
- Statistikian.com. (2014, 1 Agustus). Wilcoxon Signed Rank Test dengan SPSS. Diakses pada 4 April 2021, dari <https://www.statistikian.com/2014/08/wilcoxon-signed-rank-test-dengan-spss.html>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Team FME. (2013). *Assesing Financial Performance (Financial Skills)*. ISBN 978-1- 62620-957-2.
- Tempo.co. (2020, 7 Mei). Pandemi Corona, Utilitas Industri Manufaktur Anjlok 50 Persen. Diakses pada 5 April 2021, dari <https://bisnis.tempo.co/read/1339817/pandemi-corona-utilitas-industri-manufaktur-anjlok-50-persen>
- The Jakarta Post. (2020, 26 Maret). Indonesian Stocks Soar 10% but COVID-19 Risks Loom. Diakses Pada Tanggal 5 januari 2021, dari <https://www.thejakartapost.com/news/2020/03/26/indonesian-stocks-soar-10-but-covid-19-risks-loom.html> Diakses dari <http://lipi.go.id> pada tanggal 19 Januari 2021
- Tirto.id. (2020, 11 Mei). Ekonomi Kuartal I 2020 Tersungkur, Indonesia Terancam Resesi?.

- Diakses pada 8 April 2021, dari <https://tirto.id/ekonomi-kuartal-i-2020-tersungkur-indonesia-terancam-reseksi-fpp5>
- Van Horne, J. C., & Wachowicz Jr, J. M. (2012). Prinsip- Prinsip Manajemen Keuangan, Fundamental of Financial Management. In Salemba 4.
- WartaEkonomi.co.id. (2020, 23 November). [Terapkan Strategi Tepat di Tengah Pandemi, Analisis Ramal Kinerja Bisnis LPKR Makin Solid](https://www.wartaekonomi.co.id/read315240/terapkan-strategi-tepat-di-tengah-pandemi-analis-ramal-kinerja-bisnis-lpkr-makin-solid?page=2). Diakses 20 April 2021, dari <https://www.wartaekonomi.co.id/read315240/terapkan-strategi-tepat-di-tengah-pandemi-analis-ramal-kinerja-bisnis-lpkr-makin-solid?page=2>
- Wijoadmojo. (2005). Manajemen Keuangan. Jakarta: Rineka Cipta.
- World Health Organization (WHO). (2020). Diakses pada tanggal 19 Januari 2020, dari www.who.int
- Worldometers. (19, Januari 2021). COVID-19 Coronavirus Pandemic. Diakses 29 April 2021, dari <https://www.worldometers.info/coronavirus>
- Youtube Channel: L.Smart Channel. (2019, 11 janurair). Uji Wilcoxon Kupas Tuntas dan Interpretasinya. Diakses pada 29 April 2021, dari <https://www.youtube.com/watch?v=dPvY0M45GZQ>
- Youtube Channel: Swanstatistics Official. (2020, 6 Juni). Uji Wilcoxon (Teori dan contoh kasus) menggunakan SPSS. Diakses pada 29 April 2021, dari <https://www.youtube.com/watch?v=DWttifYlhSg>
- ZULFITRA, Z., & TUMANGGOR, M. (2020). Reaksi Pasar Modal Index LQ45, Index Consumer Goods, Index Manufacture dan Index Finance pada Peristiwa Pandemi Covid-19 April 2020 di Indonesia. JURNAL SeMaRaK, 3(3). <https://doi.org/10.32493/smk.v3i3.7096>